

## BAB V

### SIMPULAN DAN IMPLIKASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan yang sudah dijabarkan dalam hasil dan pembahasan, maka bisa ditarik kesimpulan akhir dari judul Efektifitas dan Akuntabilitas Pengalokasian Dana Desa untuk Optimalisasi BUMDes Gemahriyah (Studi Kasus di Desa Sudagaran Banyumas) pada tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Efektifitas pengalokasian dana desa untuk optimalisasi BUMDes Gemahriyah, berdasarkan hasil penelitian peneliti memperhatikan indikator dan beberapa aspek efektifitas yaitu perhitungan rasio efektifitas, pencapaian tujuan, penyertaan modal dari dana desa, dan kontribusi dana desa dalam pengembangan BUMDes. Dengan memperhatikan beberapa hal tersebut maka bisa ditarik kesimpulan bahwa dana desa tidak efektif didalam pengoptimalisasian BUMDes Gemahriyah.
2. Akuntabilitas pengalokasian dana desa yang dilakukan oleh pemerintah desa Sudagaran, dalam hasil penelitian dengan menimbang berbagai hal dan indikator seperti akuntabilitas hukum, akuntabilitas proses, akuntabilitas kebijakan, dan akuntabilitas program serta dari

hasil wawancara dengan perangkat desa maupun direktur utama BUMDes Gemahripah. Maka bisa disimpulkan bahwa pemerintah Desa Sudagaran sudah menerapkan akuntabilitas didalam pengelolaan keuangan desa terutama dana desa.

3. Manfaat adanya BUMDes Gemahripah untuk masyarakat sesuai dengan hasil penelitian dan observasi penulis sudah terlihat tetapi belum maksimal. Berdasarkan hasil penelitian dan observasi masyarakat memiliki wadah untuk berbelanja online dimana hal ini dapat mengefisienkan waktu dan biaya apabila masyarakat berbelanja sendiri. Selain itu BUMDes Gemahripah juga menjalin kerjasama dengan KWT terkait pengadaan keperluan budidaya lele dan green house. BUMDes Gemahripah juga dapat membuka lapangan pekerjaan dimana BUMDes sudah memiliki karyawan masyarakat desa sehingga bisa membantu taraf hidup karyawan.

## **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan yang ada pada BUMDes Gemahripah dan akuntabilitas pengalokasian dana desa. Oleh karena itu ada beberapa implikasi untuk perbaikan kedepanya.

1. Pembuatan rencana bisnis yang matang untuk usaha BUMDes Gemahripah sehingga usaha yang dijalankan bisa maksimal.

2. Penambahan modal untuk BUMDes Gemahripah untuk penambahan persediaan toko sembako yang sudah ada saat ini.
3. Diadakanya pelatihan dan mentoring secara rutin untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia pada BUMDes Gemahripah.
4. Perlu penambahan peran serta masyarakat khususnya anak muda didalam pengelolaan BUMDes Gemahripah sehingga lebih banyak kreatifitas usaha yang muncul.
5. Perlu adanya pendampingan dari dinas terkait untuk memberikan arahan dan pendampingan untuk BUMDes Gemahripah.
6. Perlu adanya sosialisasi secara intens kepada masyarakat desa terkait adanya BUMDes Gemahripah dan usaha apa saja yang dijalankan.
7. BUMDes Gemahripah, perangkat desa, dan masyarakat sekitar perlu bersama-sama dan bersinergi dalam pengembangan BUMDes.
8. Perlu adanya networking dengan pihak ketiga atau BUMDes lain terkait kerjasama usaha yang sudah ada atau yang sedang direncanakan.

### C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Waktu yang terbatas ketika melakukan penelitian dari menyusun proposal sampai pengolahan data karena sudah di jadwalkan di program MBKM Peneliti Muda Berkontribusi.
2. Saat wawancara berlangsung beberapa narasumber berada ditempat yang bising sehingga perkataan narasumber kurang terdengar jelas.
3. Dampak adanya BUMDes kepada masyarakat hanya sebatas hasil wawancara dimana tidak memiliki dampak yang terukur.
4. Narasumber dari BUMDes Gemahripah yang bisa dikatakan kurang karena hanya mewawancarai Direktur Utama BUMDes Gemahripah.
5. BUMDes Gemahripah tidak memiliki laporan keuangan yang lengkap sehingga efektifitas dana desa untuk BUMDes tidak bisa dihitung dengan rasio efektifitas, rasio efektifitas hanya digunakan untuk laporan realisasi yang diperoleh dari pemerintah desa.
6. Outcome adanya dana desa untuk BUMDes Gemahripah tidak dapat diukur dengan rasio keuangan karena tidak menyusun laporan keuangan dengan baik dan benar.
7. Narasumber terkadang tidak paham dengan pertanyaan yang dilontarkan sehingga berbeda jawaban dengan pertanyaan dan jawaban.

8. Penelitian hanya terbatas pada pengalokasian dana desa untuk BUMDes, sehingga penelitian selanjutnya diharapkan bisa meneliti terkait Alokasi Dana Desa untuk BUMDes.

